

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian pustaka (*library reseach*). Penelitian pustaka ini berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis isi (*content analiyse*), yakni penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi. Harold D.Laswell merupakann pelopor analisis isi dengan teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.<sup>4</sup> Analisis isi digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti surat kabar, radio, televisi, maupun media sosial. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah penelitian mengenai model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube*. Adapun untuk memperoleh data yang jelas dan nyata peneliti melakukan pencarian data melalui berbagai sumber salah satunya channel *youtube* ustadz Hanan Attaki yakni “Hanan Attaki” dalam konten

---

<sup>1</sup> Nursapia Harahap, “Penelitian Kepustakaan,” *Jurnal Iqra*’8, no.1 (2014): 68, diakses pada 07 Maret 2020. <https://media.neliti.com>.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang:CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

dakwah yang diunggah pada bulan Juli 2019 sebagai sumber acuan analisis yang diteliti oleh penulis.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini melalui konten dakwah dari ustadz Hanan Attaki yang diunggah di akun *youtube* nya yakni “Hanan Attaki” pada bulan Juli 2019. Alasan penulis mengambil konten dakwah pada unggahan bulan Juli 2019 dikarenakan pada bulan-bulan lain isi konten bercampur dengan bentuk dakwah melalui *vlog*. Sedangkan yang difokuskan oleh peneliti adalah konten ceramahnya. Penulis mengamati model komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* sebagai acuan konsistensi dari konten *youtube* yang telah diunggah. Adapun video konten dakwah di *channel youtube* “Hanan Attaki” dapat dicari dengan kata kunci “Benci Jadi Cinta”, “Kuota *Fisabilillah*”, dan “Empat Cara Meraih Mimpi”.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini yakni ustadz Hanan Attaki. Disini peneliti mengamati model komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki. Jadi subyek kajian yang penulis amati melalui konten video dakwahnya yang diunggah dalam *channel youtube* “Hanan Attaki” pada bulan Juli 2019.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun menggunakan instrumen pengukuran yang khusus di rancang sesuai dengan

tujuannya.<sup>5</sup> Pada umumnya, penelitian kualitatif yang menjadikan dokumen atau naskah sebagai sumber data dapat digolongkan pada penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan. Setiap penelitian, dari yang paling sederhana sampai yang kompleks akan memaparkan kegunaan studi literatur di setiap tahap penelitian, yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, sampai penulisan hingga pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama atau sumber data primer yang utama dan yang paling penting literatur tetap diperlukan.<sup>6</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini lebih condong kepada analisis data. Hasil kajian dari sumber data yang diperoleh akan didukung pula menggunakan sumber data kepustakaan. Karena penelitian yang penulis angkat berdasarkan studi *research* dan pengamatan dari sebuah fenomena sosial. Sumber data yang menjadi acuan penelitian ini diperoleh dari pengamatan dan analisis penulis melalui channel *youtube* ustadz Hanan Attaki.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang di pergunakan. Hal ini, pada gilirannya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.<sup>7</sup> Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat surat pribadi, kitab harian, notula rapat pengumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

<sup>6</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2006), 143.

Data ini diperlukan sebagai data pendukung dan data pelengkap dari sumber data primer. Data ini dapat diperoleh melalui literatur, seperti buku-buku kepastakaan, artikel, jurnal, karya ilmiah dan lainnya yang mengandung relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai bahan pelengkap data dalam penelitian ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup> Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, valid, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data-data primer berupa analisis konten dakwah pada *youtube* Ustadz Hanan Attaki yang kemudian akan dikaji sesuai metode analisis ini.

#### 2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini menggali informasi dari berbagai literatur, bacaan, jurnal, artikel, *website* dan sumber lainnya yang relevan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 167.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 104.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut sebagai uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>11</sup> Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh dari analisis model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* pada konten dakwah bulan Juli 2019 akan dilakukan pengecekan triangulasi sumber, sehingga peneliti melakukan perbandingan video dari unggahan selain bulan Juli untuk mengetahui konsistensi model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki.

### 2. Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analistis, penafsiran, dan kesimpulan.<sup>12</sup> Pengecekan dalam penelitian ini melalui video *youtube* ustadz Hanan Attaki dalam unggahan video pada bulan Juli 2019 sebagai media berdakwah untuk relevansi model komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki. Penulis melakukan perijinan kepada pihak terkait untuk hal memohon izin dan kerjasama dalam mengangkat model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki sebagai sumber acuan dalam penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 330.

<sup>12</sup> Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 335.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan sebagai kevalidan yang tepat. Peneliti menggunakan berbagai bahan referensi sebagai data pendukung dalam memenuhi data yang jelas. Beberapa sumber referensi yang diperlukan peneliti disini meliputi berbagai buku, jurnal, artikel, *website* dan video *youtube* dari dakwah ustadz Hanan Attaki.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>13</sup> Data-data yang diperoleh dari hasil data primer dan sekunder kemudian peneliti analisa, hasil *research* akan dikorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Diharapkan teknik tersebut dapat menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah penelitian yang penulis angkat.

Untuk hasil analisis penelitian ini, peneliti akan menggunakan acuan teori model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* pada konten dakwah bulan Juli 2019. Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data di atas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 132-133.

(triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>14</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini mengacu pada model komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya di media sosial *youtube*. Untuk itu penulis melakukan berbagai riset mulai dari kepustakaan, artikel, penelitian terdahulu, dan mempelajari model komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki dari akun *youtube* nya yakni “Hanan Attaki”.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari hasil riset jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jadi perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>15</sup> Reduksi data pada penelitian ini dapat diakses melalui kepustakaan, artikel maupun akun *youtube* dalam video dakwah ustadz Hanan Attaki. Untuk itu penulis dapat mencari kembali data-data yang kurang melalui berbagai sumber yang diperlukan.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 134.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 134-135.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>16</sup> Setelah riset data yang diperlukan dirasa cukup dan valid. Penulis akan menganalisis hasil data yang ditemukan dalam bentuk uraian teks atau deskriptif. Data akhir disajikan dan di analisis sebagai hasil penelitian yang telah ditemukan melalui data-data dari berbagai sumber.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup> Hasil akhir yang sudah didisplaykan kemudian di simpulkan. Apabila data pendukung dari model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* sudah terpenuhi dan kredibel, maka sudah dapat di tarik kesimpulan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 137.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 141-142.

Namun apabila ditengah jalan terdapat data yang masih belum valid, maka diperlukan verifikasi dan riset ulang guna memenuhi keraguan data yang diperlukan.

